

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD pada umumnya sering mengalami kesulitan. Bagi guru kesulitan biasanya muncul dalam upaya menanamkan konsep bahasa Indonesia pada siswa dan memilih metode yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada. Bagi siswa kesulitan sering dialami karena sebagian besar sudah memiliki anggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia itu merupakan pelajaran yang sulit, tidak aktual, tidak menarik dan membosankan. Kondisi ini diperparah dengan munculnya rasa takut dari siswa baik ketakutan untuk mempelajari Bahasa Indonesia maupun takut pada guru. Akibat yang muncul dalam proses pembelajaran, peran aktif, perhatian, serta minat siswa menjadi rendah. Hal ini berpengaruh langsung terhadap hasil belajar yang dicapai siswa rendah.

Guru bahasa Indonesia menyimpulkan dengan menganggap siswa sudah jelas dan mengerti mengenai materi yang diajarkan, tetapi sering tertipu dengan hasil yang dicapai siswa yang rendah. Hasil belajar membaca siswa kelas IV menunjukkan nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 80, nilai terendah sebesar 50 dan nilai rata-rata sebesar 66. hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV rata-rata prestasi siswa lebih tinggi dari batas terendah pada nilai ketuntasan minimal yaitu sebesar 64. Secara klasikal minat membaca siswa kelas IV masih rendah hanya 40 % atau 10 anak yang sudah mampu mencapai target Kriteria Ketuntasan

Minimal, sedangkan 15 siswa belum mampu mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal atau sekitar 60 % dari jumlah keseluruhan.

Assisted learning mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan kognitif individu. Perkembangan kognitif terjadi melalui interaksi dan percakapan seorang anak dengan lingkungan sekitarnya, baik dengan teman sebaya, orang dewasa atau orang lain dalam lingkungannya. Orang lain tersebut sebagai pembimbing atau guru yang memberikan informasi dan dukungan penting yang dibutuhkan anak untuk menumbuhkan inteleguitasnya (Baharuddin dan Wahyuni, 2007: 132).

Pengajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan mutu pendidikan. (1) manfaat akademis, yakni bahwa pengajaran bahasa Indonesia yang baik dapat menjadikan siswa mahir berbahasa Indonesia sehingga ia lebih mudah dan lebih cepat dalam belajar karena bahasa pengantar semua mata pelajaran adalah bahasa Indonesia. Pengajaran bahasa Indonesia yang baik dapat memberikan teknik membaca belajar, yaitu teknik membaca cepat dan tepat, artinya siswa mampu menangkap dan memahami intisari teks yang dibacanya. Pengajaran bahasa Indonesia yang baik juga dapat mengasah penalaran siswa. Tugas mengarang, misalnya menulis laporan, dapat melatih siswa berpikir runtut, teratur, dan teliti. (2) manfaat sosial, yakni bahwa pengajaran bahasa Indonesia dapat mengembangkan siswa terampil berbahasa Indonesia sehingga mereka pandai bercanda dengan temantemannya, ahli menjual gagasan, andal membujuk atau mempengaruhi orang lain. (3) manfaat rekreasi, yakni bahwa pengajaran bahasa Indonesia yang baik dapat menjadikan siswa gemar membaca. Karena sering membaca contoh bacaan yang baik (bacaan, teks, atau karya sastra), siswa menjadi haus akan bacaan yang baik. Mereka dapat menemukan kesenangan atau rekreasi dari bacaan yang baik itu (Sumardi, 2001: 1).

Bertolak dari uraian di atas sebagai upaya jalan keluar diajukan strategi pembelajaran yang menawarkan model pembelajaran asistensi (*Assisted Learning*). Adapun judul penelitiannya adalah “Peningkatan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Pembelajaran Asistensi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Salam Gedangan Karangpandan Tahun Ajaran

2011/2012”. Upaya ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa perbaikan kualitas

proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Salam Gedangan Karangpandan Karanganyar Khususnya siswa kelas IV pada materi membaca mata pelajaran bahasa Indonesia.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang muncul adalah:

“Rata-rata nilai ulangan harian terakhir siswa Kelas IV SD Negeri 01 Salam Gedangan Karangpandan, minat membaca rendah dan hasil belajar pada pokok bahasan membaca berada pada batas nilai tuntas yaitu 64”.

2. Analisis Penyebab Timbulnya Masalah

Berdasarkan pemaparan guru bahasa Indonesia penyebab timbulnya masalah adalah sebagai berikut (Hasil wawancara dengan bapak Partugi S.Pd.SD selaku guru kelas IV di SD Negeri 01 Salam Gedangan Karangpandan Kabupaten Karanganyar pada tanggal 7 Oktober 2011):

- a. Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang kurang menarik.
- b. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia kurang kondusif.
- c. Adanya kesenjangan antara guru dan siswa.

Dari beberapa penyebab timbulnya masalah tersebut yang paling mendesak untuk ditanggulangi adalah adanya kesenjangan (jarak negatif)

antara guru dan siswa. Berdasarkan masalah yang timbul tersebut kemudian diurai lebih spesifik penyebab-penyebabnya antara lain :

- a. Anak kurang terbuka, termasuk malu untuk bertanya.
- b. Proses pembelajaran hanya satu arah.
- c. Jarang terjadi diskusi yang kondusif antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru.

(Hasil wawancara dengan bapak Partugi S.Pd.SD selaku guru kelas IV di SD Negeri 01 Salam Gedangan Karangpandan Kabupaten Karanganyar pada tanggal 7 Oktober 2011)

3. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang diajukan adalah dengan model “Pembelajaran Asistensi (*Assisted Learning*)”.

C. PEMBATASAN MASALAH

Mengingat luasnya cakupan masalah seperti yang diidentifikasi di muka, maka agar lebih jelas dan terarah, permasalahan tersebut dibatasi hal sebagai berikut :

1. Dari beberapa masalah yang muncul yang mendesak untuk ditanggulangi dibatasi pada masalah kesenjangan (jarak negatif) antara guru dan siswa.
2. Model pembelajaran yang mungkin dapat memecahkan masalah diajukan model pembelajaran asistensi teman sebaya.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan alternatif pemecahan masalah yang diajukan, perumusan masalah dalam makalah ini adalah: “Apakah model pembelajaran asistensi (*Assisted Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan membaca Siswa kelas IV SD Negeri 01 Salam Gedangan Karangpandan Tahun Ajaran 2011/2012 ?” .

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada pokok bahasan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Negeri 01 Salam Gedangan Karangpandan Tahun Ajaran 2011/2012 melalui Model Pembelajaran Asistensi.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritik

Menemukan jawaban secara ilmiah mengenai upaya peningkatan prestasi membaca mata pelajaran bahasa Indonesia, melalui model pembelajaran Asistensi, sehingga dapat dikembangkan sebagai model baru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktik

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Bagi guru

- 1) Merupakan umpan balik untuk mengetahui kesulitan siswa.
- 2) Memperbaiki kinerja guru dalam pelaksanaan Proses Pembelajaran.
- 3) Meningkatkan gairah dalam melaksanakan Proses Pembelajaran.
- 4) Guru terampil menggunakan metode mengajar yang bervariasi.

- b. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti Proses Pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia .
 - 2) Meningkatkan rasa percaya diri.
 - 3) Menumbuhkan sikap ilmiah.
 - 4) Menumbuhkan sikap bekerjasama dan lebih peduli dengan teman.
 - 5) Meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, suasana kelas lebih kondusif dalam pelaksanaan Proses Pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia .